

PENINGKATAN UMKM BERBASIS DIGITAL SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI MASYARAKAT KORONG SIGAUNG, NAGARI SUNGAI ASAM, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Joni Indra Wandu^{1)*}, Novi Yanti²⁾, Farida Ariani¹⁾, Nora Afnita³⁾, Firda Khairati Amris¹⁾, Wisda Rahmadinur⁴⁾

¹⁾ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Sumatera Barat.

²⁾ Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Sumatera Barat.

³⁾ Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Sumatera Barat

⁴⁾ Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam.

*Corresponding Author: indrawandij@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 12 April 2023

Revisi : 25 Mei 2023

Disetujui : 16 Agust 2023

Kata Kunci:

Peningkatan UMKM, Berbasis Digital, Pendidikan Anak

Pada masyarakat Korong Sigaung di Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, peran UMKM berbasis digital dapat dihubungkan dengan upaya meningkatkan pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi UMKM berbasis digital sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, survei lapangan, pelatihan, dan evaluasi partisipatif. Melalui partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi dengan pelaku UMKM lokal, dilakukan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital, pemasaran online, manajemen bisnis, serta pengelolaan keuangan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi UMKM berbasis digital secara efektif mampu memberikan dampak positif pada pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Keterampilan yang diperoleh oleh pelaku UMKM lokal dalam mengelola usahanya secara digital turut meningkatkan pemasukan ekonomi keluarga, yang pada gilirannya mendukung akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak. Selain itu, terciptanya jejaring kolaboratif antara UMKM dan lembaga pendidikan setempat memfasilitasi peningkatan akses informasi dan pembelajaran bagi anak-anak. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam merancang model berkelanjutan untuk pemberdayaan UMKM berbasis digital dalam mendukung pendidikan anak di wilayah pedesaan. Peningkatan kualitas pendidikan anak melalui pendekatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Korong Sigaung secara keseluruhan. Namun, tantangan yang berkaitan dengan infrastruktur teknologi, literasi digital, dan pemahaman konsep bisnis tetap perlu diatasi dalam rangka menjaga keberlanjutan program ini.

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi dan pendidikan merupakan dua aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era globalisasi dan teknologi informasi (Anderson, 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian lokal, menjadi salah satu tulang punggung pembangunan berkelanjutan di berbagai negara (Yusof, 2018). Di sisi lain, pendidikan anak merupakan investasi jangka panjang yang membentuk pondasi kemajuan

sosial dan ekonomi suatu masyarakat (Bank, 2021). Dalam konteks perkembangan teknologi digital, UMKM berbasis digital telah menjadi tren yang mampu membuka peluang baru dalam hal pemasaran, akses pasar global, dan efisiensi operasional. Keberadaan teknologi digital dan internet telah mengubah cara UMKM berinteraksi dengan pelanggan serta memperluas jangkauan bisnis mereka (Widiastuti, 2020). Namun, adopsi teknologi digital di kalangan UMKM seringkali masih terbatas, terutama di wilayah pedesaan yang masih memerlukan

upaya-upaya khusus dalam peningkatan literasi digital dan pengembangan kapasitas (Kurnia, 2019). Masyarakat Korong Sigaung di Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman, juga menghadapi tantangan dalam hal pemberdayaan UMKM dan pendidikan anak. Pada satu sisi, potensi UMKM lokal belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam era digital ini, sehingga peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masih terbatas. Pada sisi lain, kualitas pendidikan anak di masyarakat juga perlu ditingkatkan agar generasi mendatang memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi persaingan global (Alam, 2019).

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, langkah strategis yang perlu diambil adalah menghubungkan pengembangan UMKM berbasis digital dengan upaya meningkatkan pendidikan anak. Kolaborasi antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem yang berdaya guna, dimana pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung pemberdayaan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak (Yuniarto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan model pemberdayaan UMKM berbasis digital yang berfokus pada peningkatan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan mampu memperkuat kapasitas pelaku UMKM lokal, meningkatkan taraf ekonomi keluarga, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan anak-anak. Dengan mengintegrasikan potensi UMKM berbasis digital dan pendidikan anak, diharapkan dapat dihasilkan solusi yang berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dalam masyarakat Korong Sigaung.

Pengembangan UMKM berbasis digital dalam konteks meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung memiliki implikasi yang lebih luas. Dalam era informasi dan teknologi saat ini, pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas akademik, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan digital, pemahaman tentang dunia global, serta

kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat (OECD, 2020). Pemanfaatan teknologi digital dalam UMKM dapat memberikan akses yang lebih mudah ke pasar dan sumber daya, sehingga pelaku UMKM dapat mengoptimalkan bisnis mereka dan mengalami peningkatan pendapatan (Kurnia, 2019). Dampak positif ini secara langsung akan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga, termasuk akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan untuk anak-anak. Peningkatan pendapatan keluarga mampu mengurangi hambatan ekonomi dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Alam, 2019).

Dalam konteks pendidikan anak, pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan pelaku UMKM berbasis digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan inovatif (Yuniarto, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi digital, anak-anak dapat mengakses berbagai sumber belajar, pembelajaran interaktif, dan peluang pengembangan kreativitas. Keterampilan digital yang diperoleh dalam proses ini juga akan memberikan bekal berharga bagi masa depan mereka (Widiastuti, 2020). Pengembangan model pemberdayaan UMKM berbasis digital untuk meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung juga memiliki implikasi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi yang kuat antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan pemerintah setempat, dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus peningkatan kualitas pendidikan. Konsep ini dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam mengintegrasikan potensi ekonomi lokal dengan upaya meningkatkan pendidikan (Mohamad, 2020).

Dalam kerangka pemikiran ini, penelitian ini akan menjelajahi potensi dan tantangan dalam mengimplementasikan model pemberdayaan UMKM berbasis digital yang berfokus pada peningkatan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Diharapkan, temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkrit dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan pendidikan anak.

METODE KEGIATAN

PKM ini dilakukan di Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman selama dua bulan dan dua kali dalam setiap minggunya yaitu dihari Sabtu dan Minggu pukul 09.00 – 12.00 WIB, dengan total jam keseluruhan yaitu 48 jam.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara peneliti, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat (Bryman, 2016). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan interaksi langsung dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, sehingga solusi yang dihasilkan lebih kontekstual dan berkelanjutan (Wijaya, Afnita, & Wandu, 2023).

Tahap 1: Studi Pendahuluan Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami kondisi eksisting UMKM berbasis digital dan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Ini meliputi survei lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pemberdayaan.

Tahap 2: Perancangan Program Pemberdayaan Berdasarkan hasil studi pendahuluan, program pemberdayaan UMKM berbasis digital dirancang. Ini meliputi identifikasi keterampilan yang diperlukan, pelatihan teknis dalam manajemen bisnis dan literasi digital, serta pengembangan model bisnis berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik UMKM lokal.

Tahap 3: Pelatihan dan Implementasi Pelatihan dilakukan untuk pelaku UMKM dalam hal penggunaan teknologi digital, pemasaran online, manajemen bisnis, dan pengelolaan keuangan. Selama pelatihan, akan ada juga sesi kolaboratif antara pelaku UMKM dan lembaga pendidikan untuk merancang strategi pendidikan anak berbasis digital. Setelah pelatihan, UMKM

akan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam operasi bisnis mereka.

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi Proses implementasi akan terus dimonitor untuk mengukur dampak dari pemberdayaan UMKM berbasis digital pada pendidikan anak dan pertumbuhan ekonomi. Evaluasi periodik melibatkan pengumpulan data tentang peningkatan pendapatan UMKM, akses pendidikan anak, dan perkembangan keterampilan digital mereka.

Tahap 5: Diseminasi Hasil Hasil dari penelitian ini akan diseminasi melalui penyajian seminar atau lokakarya di tingkat lokal. Dalam forum ini, pengalaman dan pelajaran yang diperoleh dari implementasi program akan dibagikan kepada masyarakat, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya.

Tahap 6: Analisis dan Rekomendasi Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi dampak pemberdayaan UMKM berbasis digital pada pendidikan anak dan ekonomi lokal. Rekomendasi akan dihasilkan untuk memperbaiki dan mengembangkan program, serta mengajukan panduan bagi wilayah lain yang ingin mengadopsi model serupa.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan UMKM berbasis digital dan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Kolaborasi antar berbagai pihak akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM berbasis digital memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Berdasarkan data dan observasi yang terkumpul selama implementasi program, berikut adalah beberapa hasil yang ditemukan:

1. **Peningkatan Pendapatan UMKM:** Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan dan menerapkan strategi berbasis digital mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Pemasaran online dan efisiensi operasional yang diperoleh melalui teknologi digital telah membantu mereka mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka.



Gambar 1. Ibu Dr. Noviyanti, SE, MM Menjelaskan Cara Peningkatan Pendapatan UMKM Pada Masyarakat Sigaung.

2. **Kolaborasi Antar Pelaku UMKM dan Lembaga Pendidikan:** Melalui kerjasama antara pelaku UMKM dan lembaga pendidikan, tercipta lingkungan belajar yang kreatif dan interaktif bagi anak-anak. Konten pembelajaran digital yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal telah memberikan peluang pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.



Gambar 2: Kepala Sekolah SMA N 1 2x11 enam Lingkung Edi Tyawarman, S.Pd Menjelaskan tentang pentingnya Kolaborasi UMKM dengan Lembaga Pendidikan

3. **Peningkatan Keterampilan Digital Anak:** Anak-anak di Korong Sigaung menunjukkan peningkatan dalam keterampilan digital. Mereka mampu menggunakan perangkat teknologi untuk mengakses informasi dan sumber belajar, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui platform digital.



Gambar 3: Joni Indra Wandu, M.Pd setelah memberikan pelatihan Peningkatan Keterampilan Digital Anak

4. **Peningkatan Kesadaran akan Pendidikan:** Adanya program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Pelaku UMKM dan orang tua di Korong Sigaung semakin menyadari bahwa pendidikan yang berkualitas akan membuka peluang masa depan yang lebih baik bagi anak-anak mereka.



Gambar 4: Bapak Mulyadi menjelaskan tentang Peningkatan Kesadaran masyarakat akan Pendidikan:



Gambar5: Tim Pengabdi bersama masyarakat Sigaung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemberdayaan UMKM berbasis digital dapat menjadi pendukung yang kuat dalam meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung. Peningkatan pendapatan UMKM secara langsung berdampak pada akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Balaji, 2019). menunjukkan hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi lokal dan kualitas pendidikan.

Kolaborasi antara pelaku UMKM dan lembaga pendidikan memberikan manfaat ganda. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran anak, hal ini juga memperluas wawasan dan kreativitas pelaku UMKM dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis digital. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak, mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia yang semakin digital. Hasil ini selaras dengan laporan Pembangunan Dunia World Bank yang menyatakan bahwa sangat eratnya keterkaitan kolaborasi antara wirausaha dengan dunia pendidikan (Bank, 2021).

Namun, peningkatan pendidikan anak melalui pemberdayaan UMKM berbasis digital juga menghadapi beberapa tantangan. Tantangan teknis seperti infrastruktur yang kurang memadai dan keterbatasan akses internet masih menjadi isu yang perlu diatasi. Selain itu, peran orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan anak tetap penting, meskipun

terdapat perkembangan dalam pendekatan pendidikan berbasis digital. Hasil penelitian ini selaras dengan UNESCO dalam *The power of data for accountability* yang menyatakan bahwa Anak harus menguasai teknologi dalam pendidikan (UNESCO, 2021).

Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa kolaborasi strategis antara UMKM berbasis digital dan pendidikan anak memiliki potensi yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat Korong Sigaung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menginspirasi upaya serupa di wilayah-wilayah lain untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan peningkatan pendidikan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Galasso, E, dkk yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan pelaku usaha berdampak pada tingkat pendidikan anak (Galasso, 2018).

Penelitian ini telah menggambarkan pentingnya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis digital dalam meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. Dari hasil penelitian dan implementasi program, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat memiliki potensi besar dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak.

Pemberdayaan UMKM berbasis digital telah terbukti memberikan dampak positif pada pendapatan pelaku UMKM dan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan interaktif bagi anak-anak. Keterampilan digital yang diperoleh oleh anak-anak memberikan bekal berharga dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung secara digital. Selain itu, program ini juga mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan.

Namun, peningkatan pendidikan anak melalui pemberdayaan UMKM berbasis digital juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah infrastruktur teknologi dan

literasi digital. Oleh karena itu, rekomendasi dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam mengatasi tantangan tersebut dan mengoptimalkan potensi pemberdayaan UMKM berbasis digital.

Pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Korong Sigaung, tetapi juga dapat dijadikan contoh dan inspirasi bagi wilayah-wilayah lain yang ingin mengadopsi model serupa. Dengan terus memperkuat kerjasama antara berbagai pihak dan mengintegrasikan teknologi digital dengan upaya pendidikan, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih berkembang, berdaya saing, dan berwawasan global.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya memajukan potensi lokal, mengatasi tantangan ekonomi, dan meningkatkan pendidikan di wilayah pedesaan. Dengan tekad dan kerja sama yang berkelanjutan, perubahan positif yang dihasilkan dari program ini dapat menjadi pijakan untuk membentuk masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat Korong Sigaung dan sekitarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. Dari analisis hasil dan pelaksanaan program, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. **Pemberdayaan Ekonomi dan Pendidikan Berjalan Secara Beriringan:** Peningkatan UMKM berbasis digital secara langsung berdampak positif pada pendapatan pelaku UMKM dan kemampuan mereka untuk mendukung pendidikan anak. Peningkatan pendapatan keluarga membantu mengurangi hambatan ekonomi dalam mengakses layanan pendidikan yang berkualitas.
2. **Kolaborasi Masyarakat, UMKM, dan Lembaga Pendidikan Berbuah Sukses:** Kerjasama antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat menciptakan

lingkungan belajar yang inovatif dan kontekstual bagi anak-anak. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan digital anak-anak.

3. **Pentingnya Kesadaran akan Pendidikan:** Melalui program ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan meningkat. Para pelaku UMKM dan orang tua lebih menghargai nilai pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak mereka.
4. **Tantangan Infrastruktur Teknologi dan Literasi Digital:** Tantangan seperti akses terbatas terhadap teknologi dan literasi digital masih perlu diatasi agar manfaat penuh dari pemberdayaan UMKM berbasis digital dapat dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hal di atas pemberdayaan UMKM berbasis digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan ekonomi lokal sekaligus memperkuat pendidikan anak-anak. Kolaborasi antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di wilayah pedesaan. Namun, implementasi lebih lanjut dan pemantauan terus menerus diperlukan guna mengatasi tantangan yang ada dan menjaga keberlanjutan dari program ini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam merancang model berkelanjutan untuk mengintegrasikan pemberdayaan UMKM berbasis digital dengan pendidikan anak di wilayah pedesaan. Di akhirnya, upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam mengangkat taraf hidup masyarakat dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang di masyarakat Korong Sigaung dan sekitarnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pemberdayaan UMKM berbasis digital dan pendidikan anak di masyarakat Korong Sigaung:

1. **Pengembangan Infrastruktur Teknologi:** Peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang stabil dan terjangkau, akan menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan pemberdayaan UMKM berbasis digital dan pendidikan anak. Diperlukan kerjasama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan penyedia layanan teknologi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.
2. **Pelatihan Lanjutan:** Melanjutkan program pelatihan bagi pelaku UMKM tentang pemanfaatan teknologi digital, strategi pemasaran online, manajemen bisnis, dan literasi keuangan. Pelatihan ini dapat ditingkatkan dalam hal keterampilan teknis dan strategi bisnis yang lebih lanjut.
3. **Pengembangan Kurikulum Berbasis Digital:** Lembaga pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan teknologi digital. Pengembangan konten pembelajaran yang interaktif dan relevan akan membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak.
4. **Penguatan Peran Orang Tua dan Masyarakat:** Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak tetap menjadi faktor penting. Diperlukan program edukasi dan kesadaran untuk memastikan peran mereka dalam membantu anak-anak mengoptimalkan potensi digital dan pendidikan.
5. **Penelitian dan Evaluasi Lanjutan:** Melakukan penelitian dan evaluasi berkala untuk terus memantau dampak dari pemberdayaan UMKM berbasis digital terhadap pendidikan anak dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan program dan pengambilan keputusan strategis.
6. **Pengembangan Jejaring dan Kolaborasi:** Memperluas jaringan kerjasama antara pelaku UMKM, lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga lainnya. Kerjasama ini dapat menghasilkan sinergi yang lebih kuat dan mendukung pertumbuhan ekonomi dan pendidikan di tingkat lokal.

7. **Skalabilitas Program:** Mengidentifikasi potensi program ini untuk dapat diadopsi di wilayah-wilayah lain dengan tantangan serupa. Membagikan pengalaman dan pembelajaran dari Korong Sigaung dapat memberikan panduan bagi inisiatif serupa di berbagai komunitas pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. J. (2019). Does Entrepreneurial Success in Small Businesses Matter for Children's Educational Attainment? Evidence from Malaysia. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(2), 1-14.
- Anderson, J. &. (2020). *Handbook of Research on Small and Medium Enterprises in Developing Countries*. Elgar Publishing.
- Balaji, M. S. (2019). Digital transformation and sustainable entrepreneurship in SMEs: a dynamic capabilities perspective. *The Bottom Line*, 32(3), 221-241.
- Bank, W. (2018). *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise*. The World Bank.
- Bank, W. (2021). *World Development Report 2021: Data for Better Lives*. World Bank Publications.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford University Press.
- Galasso, E. &. (2018). The Effect of Economic Conditions on the Education and Labor Market Outcomes of Young Adults: Evidence from Spain. *Jurnal Labour Economics.*, 53(1), 63-76.
- Kurnia, S. C. (2019). Understanding digital entrepreneurship in everyday life: A social practice theory perspective. *Information Systems Journal*, 29(2), 318-347.
- Mohamad, N. A. (2020). Digital entrepreneurship in small and medium enterprises (SMEs) for poverty reduction in Malaysia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 445(1), 71-92.
- OECD. (2020). *Digital innovation: Seizing policy opportunities and addressing challenges*. OECD Publishing.

- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report 2021: The Power of Data for Accountability*. UNESCO Publishing.
- Venkatesh, V. T. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- Widiastuti, A. &. (2020). Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi, Kreativitas, dan Perubahan*, 11(8), 74-92.
- Wijaya, A. S., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *JABDIMAS: Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30-36.
- Yuniarto, H. &. (2020). The potential role of digital entrepreneurship in improving micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in developing countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 80-92.
- Yusof, S. A. (2018). The impact of digital entrepreneurship on the growth of small and medium enterprises in Malaysia. *Jurnal Keusahawanan*, 10(1), 35-50.